

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola sebaran spasial *Bellucia pentamera* Naudin di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah, Kelurahan Lambung Bukik, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola sebaran spasial *Bellucia pentamera* menunjukkan pola mengelompok dengan nilai Indeks morisita 1,9. Hal ini menunjukkan bahwa individu *Bellucia pentamera* terkonsentrasi pada habitat yang memiliki kondisi lingkungan yang lebih sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan spesies tersebut.
2. Jarak dari sungai berpengaruh terhadap jumlah individu *Bellucia pentamera*, dengan perolehan nilai R^2 sebesar 0,735 yang menunjukkan bahwa semakin jauh jarak dari sungai maka semakin sedikit ditemukannya individu *Bellucia pentamera* dan faktor lingkungan juga berpengaruh dengan nilai R^2 0,742 yang menunjukkan 74,2% faktor lingkungan berpengaruh terhadap jumlah individu *Bellucia pentamera*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Bellucia pentamera* menunjukkan pola sebaran mengelompok. Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang spesies *Bellucia pentamera* sebagai upaya dalam menekan potensi perluasan invasinya di kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Jariah, terutama pada lokasi yang dekat dengan sungai sebagai jalur utama penyebaran, karena memiliki potensi kolonisasi yang lebih tinggi.